

**NOVEL AKU JALAK BUKAN JABLAY KARYA AIRA MIRANTY
DEWI : KAJIAN FEMINISME**

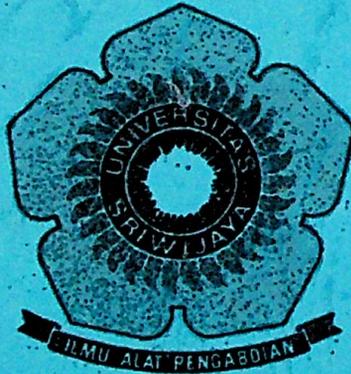
Skripsi Oleh :

ADE RAHMA PRATIWI

Nomor Induk Mahasiswa 06091402009

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

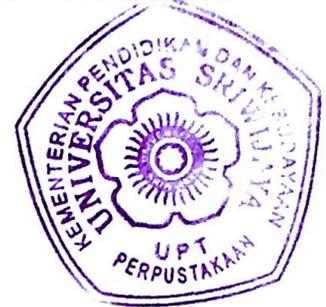
PALEMBANG

2013

S
813.07
Ade
n
e-132501
2013

REL: 22030 / 22494

**NOVEL AKU JALAK BUKAN JABLAY KARYA AIRA MIRANTY
DEWI: KAJIAN FEMINISME**



Skripsi Oleh:

ADE RAHMA PRATIWI

Nomor Induk Mahasiswa 06091402009

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2013

**Novel *Aku Jalak Bukan Jablay* Karya Aira Miranty Dewi:
Kajian Feminisme**

Skripsi Oleh:

ADE RAHMA PRATIWI

Nomor Induk Mahasiswa 06091402009

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui,

Pembimbing I,



Dr. H. Subadiyono, M.Pd.

NIP 195607251982031003

Pembimbing II,



Drs. Nandang Heryana, Dip.

NIP 195901041985031003

Disahkan,

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Dr. Rita Inderawati, M.Pd.

NIP 196704261991032002

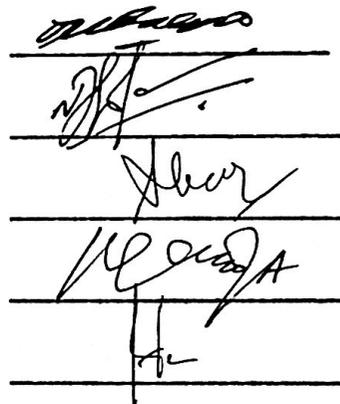
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal: 28 Oktober 2013

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. H. Subadiyono, M.Pd.
2. Anggota: Drs. Nandang Heryana, Dip.
3. Anggota: Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.
4. Anggota: Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.
5. Anggota: Drs. Ansori, M.Si.



The image shows five horizontal lines, each with a handwritten signature above it. The signatures are written in black ink and are somewhat stylized. The first signature is the longest and most complex, followed by the others which are shorter and simpler.

Palembang, 28 Oktober 2013

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



A handwritten signature in black ink, consisting of a vertical line with a small loop at the top and a horizontal line at the bottom.

Drs. Ansori, M.Si.

NIP 196609191994031002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Rahma Pratiwi

NIM : 06091402009

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi dengan judul “*Novel Aku Jalak Bukan Jablay Karya Aira Miranty Dewi: Kajian Feminisme*” ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Palembang, Oktober 2013

Yang membuat pernyataan,

Ade Rahma Pratiwi

NIM 06091402009

Alhamdulillah, puji syukur panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ✿ *Kedua orang tuaku, ayahhanda Amirul Mu'minin dan ibunda Darmawati yang sangat saya cintai dan hormati yang tak henti-hentinya memberikan dukungan, doa, nasehat, dan motivasi hingga sampai detik ini tetap kuat dan bersemangat dalam menyelesaikan studi.*
- ✿ *Ayuk Nia dan Dek Iki serta sepupu-sepupuku yang telah memberikan warna dalam kehidupanku.*
- ✿ *Seluruh keluarga besarku yang aku sayangi.*
- ✿ *Kedua pembimbing skripsiku bapak Dr. H. Subadyono, M.Pd. dan bapak Drs. Nandang Heryana, Dip. yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan, bimbingan, dan motivasi yang membangun sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.*
- ✿ *Sahabat-sahabatku (Okta Nariani, Yasmine Agis, Okta Amelia Wulandari, Lucyana Dewi C, Istimatul Hukama, Rahmi Hidayati, Nelda Wati, dan Rahmadiana) terima kasih atas semua dukungan, semangat dan kerja sama kalian selama ini, kebersamaan dengan kalian adalah hal terindah.*
- ✿ *Teman-teman Angkatan 2009 yang telah menjadi teman seperjuangan.*
- ✿ *Teman-teman PPL yang senantiasa memberi semangat untuk keberhasilanku.*
- ✿ *Almamater*

Motto:

"Jangan takut untuk bermimpi, karena, mimpi adalah awal menuju kesuksesan".

"Hiduplah seperti lilin yang selalu menerangi penerang saat kegelapan menyelimuti orang-orang di dekatnya".

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Tak lupa pula penulis mengirimkan salam dan shalawat kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat Islam ke jalan yang diridhoi Allah SWT.

Skripsi yang berjudul "**Novel *Aku Jalak Bukan Jablay Karya Aira Miranty Dewi: Kajian Feminisme***" merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari partisipasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade M.B.A. selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Sofendi, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan.
3. Dr. Rita Inderawati M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni.
4. Drs. Ansori, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberi kemudahan bagi penulis dalam urusan administrasi.
5. Dr. H. Subadiyono, M.Pd. dan Drs. Nandang Heryana, Dip. sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan, bimbingan, dan motivasi yang membangun kepada penulis hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik
6. Staf pengajar dan pegawai Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia atas segala ilmu, masukan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis

7. Pak Noto yang dengan sabar melayani segala keperluan dan perlengkapan administrasi skripsi ini.
8. Kepada orang tuaku, ayahhanda Amirul Mu'minin dan ibunda Darmawati yang sangat saya cintai dan hormati yang tak henti-hentinya memberikan dukungan, doa, nasehat, dan motivasi hingga sampai detik ini penulis tetap kuat dan bersemangat dalam menyelesaikan studi.
9. Ayuk Nia dan Dek Iki serta sepupu-sepupuku atas keceriaan, masukan, dan dukungan yang telah diberikan
10. Sahabat-sahabatku (Okta Nariani, Yasmine Agis, Lucyana Dewi C, Istimatul Hukama, Rahmi Hidayati, Nelda Wati, dan Rahmadiana) terima kasih atas semua dukungan, semangat dan kerja sama kalian selama ini, kebersamaan dengan kalian adalah hal terindah.
11. Teman-teman Angkatan 2009 yang telah menjadi teman seperjuangan.
12. Teman-teman PPL yang senantiasa memberi semangat untuk keberhasilan penulis.
13. Okta Nariani dan Lucyana Dewi C yang memberikan masukan dan buku-bukunya sehingga menambah daftar pustaka skripsi ini.
14. Serta seluruh pihak yang ikut membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis hanya bisa berdoa, semoga Allah membalas kebaikan-kebaikan mereka dengan setimpal. Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf bila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Kritik dan saran kami hargai demi penyempurnaan penulisan serupa dimasa yang akan datang. Besar harapan penulis, semoga skripsi

ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan apresiasi bahasa dan sastra dan dapat bernilai positif bagi semua pihak yang membutuhkan.

Palembang, Oktober 2013

Penulis

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat.....	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Feminisme.....	6
2.1.1 Pengertian Feminisme.....	6
2.1.2 Perkembangan Gerakan Feminisme	6
2.1.3 Tujuan Gerakan Feminisme.....	8
2.2 Kritik Sastra Feminis.....	8
2.3 Aliran-aliran Feminisme.....	10
2.3.1 Feminisme Kultural.....	11
2.3.2 Feminisme Liberal.....	12
2.3.3 Feminisme Psikoanalisis.....	12
2.3.4 Feminisme Radikal.....	12
2.3.5 Feminisme Sosialis.....	13
2.4 Kedudukan dan Peran.....	14
2.4.1 Kedudukan.....	14

2.4.2 Peran.....	15
2.5 Perjuangan Tokoh Perempuan.....	17
2.5.1 Aspek Sosio-kultural.....	17
2.5.2 Aspek Ekonomi.....	18
2.5.3 Aspek Politik.....	19
2.5.4 Aspek Pendidikan.....	19

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan.....	20
3.2 Metode.....	20
3.3 Sumber Data.....	21
3.4 Teknik Analisis Data.....	21

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

4.1 Kedudukan dan Peran Tokoh Perempuan.....	23
4.1.1 Tokoh Miranty.....	23
4.1.1.1 Kedudukan dan Peran sebagai Istri.....	23
4.1.1.2 Kedudukan dan Peran sebagai Ibu.....	26
4.1.1.3 Kedudukan dan Peran sebagai Anggota Masyarakat.....	34
4.1.2 Tokoh Ibu Miranty.....	38
4.1.1.2 Kedudukan dan Peran sebagai Ibu.....	38
4.2 Perjuangan Tokoh Perempuan.....	40
4.2.1 Aspek Sosio-kultural.....	41
4.2.2 Aspek Ekonomi.....	51
4.3 Pembahasan.....	60
4.4 Implikasi Pembelajaran.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

1. Sinopsis Novel..... xv
2. Kartu Bimbingan Skripsi..... xix
3. Usul Judul Skripsi..... xxi
4. Surat Keputusan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra..... xxii
5. Surat Persetujuan Perbaikan Skripsi..... xxiii
6. Surat Persetujuan Penjilidan Skripsi..... xxiv

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan..... 68
5.2 Saran 69

DAFTAR PUSTAKA..... xiii

LAMPIRAN..... xv

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul *Novel Aku Jalak Bukan Jablay Karya Aira Miranty Dewi: Kajian Feminisme* ini mengangkat dua masalah yaitu pertama peran dan kedudukan tokoh perempuan dalam novel. Kedua, perjuangan tokoh perempuan dalam wujud feminisme. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan peran dan kedudukan tokoh perempuan dalam novel *Aku Jalak Bukan Jablay* karya Aira Miranty Dewi. Serta, perjuangan tokoh perempuan dalam wujud feminisme dalam novel. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran mengenai hubungan feminisme dalam karya sastra khususnya pada novel melalui pendekatan kritik sastra feminis. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Pada objek penelitian ini pengarang novel menggambarkan pandangan negatif masyarakat terhadap wanita yang berstatus janda. Berdasarkan hasil penelitian kedudukan dan peran tokoh wanita dalam novel ini yaitu sebagai istri, ibu, dan anggota masyarakat. Peran yang dilakukannya, yaitu sebagai seorang istri yaitu sebagai kekasih suami, sebagai ibu Miranty yaitu digambarkan wanita yang penuh kasih sayang, dan perannya sebagai anggota masyarakat yaitu menjalin komunikasi dengan masyarakat di sekitarnya. Statusnya sebagai janda dan orang tua tunggal, memunculkan sisi kuat dari dalam dirinya, dengan harapan agar mereka tidak selalu memandang negatif wanita yang berstatus janda. Keadaan ini menjadikan dirinya galak pada semua lelaki yang memandang rendah dirinya dan wanita yang bernasip sama dengannya. Sikap galak ini merupakan salah satu bentuk gerakan feminisme dalam novel ini terlihat dari aspek sosio-kultural. Tak hanya itu, tokoh aku juga membuktikan bahwa wanita juga bisa bekerja seperti yang dikerjakan oleh kaum laki-laki. Hal ini dibuktikannya dengan perstasi dan posisi jabatan yang di perusahaan penanaman modal. Kedua aspek ini merupakan salah satu perjuangan yang dilakukan oleh tokoh aku untuk mengubah pandangan negatif masyarakat terhadap status janda.

Kata kunci: Novel, Perbedaan Gender, Kritik Sastra Feminis.

Skripsi Mahasiswa S1 FKIP Universitas Sriwijaya

Nama : Ade Rahma Pratiwi

NIM : 06091402009

Pembimbing 1: Dr. H. Subadiyono, M.Pd.

Pembimbing 2: Drs. Nandang Heryana, Dip.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil pemikiran seorang pengarang tentang realitas kehidupan yang telah dibumbui dengan unsur imajinasi dan kreatif pengarang. Hubungan sastra dengan masyarakat pendukung nilai-nilai kebudayaan tidak dapat dipisahkan, karena sastra menyajikan kehidupan dan sebagian besar terdiri atas kenyataan sosial (masyarakat), walaupun karya sastra meniru alam dan dunia subjektif manusia (Wellek dan Warren, 1990:109). Oleh karena itu, karya sastra dapat dikatakan sebagai wadah yang dapat merepresentasikan kehidupan masyarakat khususnya perempuan.

Menurut Hemas (1992:5), wanita merupakan sesuatu yang selalu menarik untuk dikaji, baik eksistensinya, karakteristiknya, maupun permasalahan seiring dengan perkembangan masyarakat. Anggapan ini menjadikan wanita sering kali diceritakan dalam bentuk prosa. Penggambaran sosok wanita yang dilakukan sastrawan berupa status, peran, keberadaan dan kepribadian yang terdapat pada diri wanita. Selain itu, lembut dan perasaan wanita yang lebih peka dari pada laki-laki. Keadaan ini memberikan anggapan yang beredar di masyarakat tentang diri perempuan itu sendiri yang menyebabkan perempuan semakin terpinggirkan. Atas dasar itu, peran yang sesuai dengan perempuan adalah berkerja di dalam rumah. Misalnya, mengasuh anak, dan mempersiapkan kebutuhan suami. Peran laki-laki yaitu mengerjakan pekerjaan-perkerjaan di luar rumah, sebab perempuan dianggap lebih rendah di hadapan laki-laki dan sulit untuk mengeksploitasi diri untuk menjadi lebih maju di hadapan publik.

Aira Miranty Dewi adalah seorang wanita yang ikut meramaikan dunia kesusastraan Indonesia. Novel ini mengangkat tema tentang feminisme yang ingin menyamakan kedudukan perempuan dengan lelaki. Hal ini, terungkap dari cerita dan



komentar para pembaca terhadap novel ini. Di mana novel ini merupakan novel pertama yang ditulis oleh Aira Miranty Dewi tanpa disangka Miranty telah banyak memikat para pembacanya. Hal terlihat saat, novel baru dijadwalkan naik cetak akhir Oktober 2012 saat itu belum bisa dibaca, hal mengagetkan bagi seorang Miranty ketika mendengar kabar novel ini sudah terjual Rp 55 juta. Novel yang diangkat dari kisah hidup Miranti berdasarkan kisah nyata kehidupan seseorang yang memiliki status janda yang dianggap orang sebagai aib keluarga.

Menurut Sugihastuti dan Suharto (2010:5), kritik sastra feminis menawarkan pandangan bahwa para pembaca perempuan dan kritikus perempuan membawa persepsi, pengertian, dan dugaan yang berbeda pada pengalaman membaca karya sastra apabila dibandingkan dengan laki-laki. Jadi, kritik sastra feminis adalah kajian sastra yang khusus mengkritik kaum wanita berdasarkan gendernya.

Novel yang berjudul *Aku Jalak Bukan Jablay* mengangkat cerita seorang wanita yang cantik dan menarik. Namun, diusia pernikahannya yang belum genap tiga tahun dan memiliki satu orang anak laki-laki wanita ini mengambil keputusan bercerai (Dewi, 2012:23-24). Statusnya janda menjadikan dirinya wanita yang harus keluar dari sifat manja Miranty kepada orang tua, untuk menjadi lebih mandiri. Tak ingin direndahkan dan dinilai buruk, Miranty dengan sengaja menampilkan kesan galak supaya tidak diremehkan. Oleh karena itu, Miranty dijuluki teman-temannya jalak yaitu Janda galak (Dewi. 2012:10).

Sehubungan dengan hal tersebut, novel *Aku Jalak Bukan Jablay* memiliki keterkaitan dengan kajian kritik sastra feminis yang mengkaji wanita. Hal ini terbukti pada kutipan ini menggambarkan kemarahan perempuan dengan laki-laki yang memberikan prasangka buruk kepada wanita yang sudah janda. Hal ini diungkapkan pada kutipan berikut:

“Nggak bisa dibiarkan nih! Enak saja Andika mengirim *message* kayak begini”
Ngenalin lu ke istri gue? Lu kan janda? Nggak deh
Emang kenapa?

Yah ntar dia bakalan nyangka gue selama ini macem-macem, soalnya temenan ama janda

Eh lu kok ngomong gini sih? Emangnya apa salahnya jadi janda?

Nggak salah sih, Cuma kan image janda itu susah deh. Nggak bener aja.

Otak lu yang nggak bener, Heh, inget yang janda itu juga perempuan, bisa terjadi sama siapa saja. Kalau adik lu janda, emang dia nggak bener? Kalau nyokap lu janda, nggak bener juga?

Heh jangan sembarangan ya ngomongnya?

Elu yang sembarangan. Seenaknya ngatain janda. Inget ya, sudah saatnya pemikiran kayak lu tentang janda itu harus diubah. Yang bikin image janda jadi rusak itu ya pikiran kotor kayak lu ini.

Dasar nggak punya otak!

Sialan lu! Dasar jalak!”(Dewi, 2012:9).

Dari kutipan di atas, wanita ini menunjukkan sikap yang sejalan dengan gerakan feminis bahwa tak selamanya wanita itu orang yang lemah. Kedudukan Miranty pada kutipan adalah seorang wanita yang tak bersuami (Janda) yang memiliki seorang anak dan teman Andika. Feminisme yang di perlihatkan Miranty terungkap pada saat perkataan Andika yang menyatakan *Lu kan janda*. Sehingga, kejadian sms itu membuat Miranty mendapat julukan “Jalak” (Janda Galak).

Kedudukan diartikan sebagai tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial (Soekanto, 2012:209). Peran merupakan tugas dari kedudukan yang dimiliki oleh seseorang. Misalnya, tokoh A memiliki kedudukan sebagai ibu, maka perannya di sini yaitu menjaga, mendidik, merawat dan memenuhi kebutuhan dari anak-anaknya dan sebagainya.

Menurut Djajaneegara (2000:28—36), ragam-ragam dalam kritik sastra feminis terdapat 6 macam yaitu kritik sastra feminis ideologi, sosialis, ginokritik, psikioanalisis, lesbin, ras. Dari keenam ragam ini novel *Aku Jalak Bukan Jablay* terdapat dua ragam kritik sastra feminis dilihat dari segi ideologi dan sosialis Pertama, kritik sastra feminis ideologi yaitu kedudukan dan peran tokoh wanita seperti yang kutipan di atas. Kedua, kritik sastra feminis sosialis yang mengkaji tokoh wanita dari sudut pandang sosialis yaitu kelas masyarakat.

Penelitian mengenai feminisme yang sejenis pernah dilakukan oleh beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unsri. Pertama, Teti Susanti (2001) yang berjudul “Feminisme dalam Novel *Hati Seorang Perempuan* karya Maria A. Sardjono. Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini yaitu Bidang Sosial-kultural, ekonomi, politik, dan pendidikan. Kedua, Amni Apriana (2008) yang berjudul *Kajian Feminis terhadap Novel Tarian Bumi* karya Oka Rusmini menggunakan pendekatan Ideologi dan Sosialis. Perbedaan penelitian yang dilakukan saat ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek kajian yang berbeda dan teori yang digunakan dalam menganalisis. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan ideologi dan sosialis

1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kedudukan dan peran tokoh perempuan dalam novel *Aku Jalak Bukan Jablay* karya Aira Miranty Dewi?
2. Bagaimana perjuangan tokoh perempuan dalam wujud feminisme dalam novel *Aku Jalak Bukan Jablay* karya Aira Miranty Dewi?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kedudukan dan peran tokoh perempuan dalam novel *Aku Jalak Bukan Jablay* karya Aira Miranty Dewi. Serta, perjuangan tokoh perempuan dalam wujud feminisme dalam novel *Aku Jalak Bukan Jablay* karya Aira Miranty Dewi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskripsi secara mendalam dan menyeluruh tentang kajian feminis dalam novel *Aku Jalak Bukan Jablay* karya

Aira Miranty Dewi. Untuk itu, diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

Secara teoritis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti, karena dapat dimanfaatkan untuk (1) memberikan gambaran mengenai hubungan feminis dalam karya sastra khususnya pada novel, (2) memperkaya teori tentang kajian feminis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti karena dapat dimanfaatkan untuk memperkaya khasanah apresiasi kesusastraan Indonesia khususnya terhadap kajian feminis yang terdapat dalam karya sastra khususnya cerpen. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu cara alternatif dalam memahami karya sastra untuk pengajaran sastra di sekolah.

Daftar Pustaka

- Alwi, Hasan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Anshori, Dandang S. dkk. 1997. *Membincangkan Feminisme: Refleksi Muslimah atas Peran Sosial Kaum Wanita*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Anggraini, Siwi Dhian. 2012. *Novel Ugly Karya Constance Briscoe: Kajian Feminisme*. <http://ejournal.unesa.ac.id/article/3593/63/article.pdf>. diakses 2 Mei 2013.
- Apriana, Amni. 2008. "Kajian Feminis Terhadap Novel Terjemahan Tarian Bumi Karya Oka Rusmini." *Skripsi S1*. FKIP Universitas Sriwijaya Palembang.
- Atmazaki. 1990. *Ilmu Sastra Teori dan Penerapan*. Padang: Angkasa Raya.
- Dewi, Aira Miranty. 2012. *Aku Jalak Bukan Jablay*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djajanegara, Soenarjati. 2000. *Kritik Sastra Feminis: Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fakih, Mansour. 2012. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Jabrohim. 2002. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindika Graha Widya
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Sastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Notopuro, Hardjito. 1979. *Peranan Wanita dalam Masa Pembangunan di Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2000. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ollenburger, Jane C dan Helen A. Moore. 2000. *Sosiologi Wanita*. Jakarta: Rineka cipta.

- Putisari, Aileen Yessica. 2010. "*Peran dan Kedudukan Tokoh Perempuan dalam Novel Nayla Karya Djenar Maes Ayu*". Skripsi S1. FKIP Universitas Sebelas Maret. <http://digilib.uns.ac.id/pengguna.php?mn=showview&id=19221>. Diakses 29 April 2013.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2011. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. 2004. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: KENCANA.
- Semi, M. Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa
- Soejono dan Abdurahman. 1999. *Metode Penelitian: Suatu Pemikiran dan Penerapan*. Jakarta: RINEKA CIPTA
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Sugihastuti. 2000. *Wanita Di Mata Wanita : Perspektif Sajak-Sajak Toeti Heraty*. Bandung: Nuansa.
- Sugihastuti dan Suharto. 2010. *Kritik Sastra Feminis*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Susanti, Teti. 2001. "*Feminisme dalam Novel Hati Seorang Perempuan Karya Maria A. Saedjono*". Skripsi S1. FKIP Universitas Sriwijaya Palembang.
- Teeuw, A. 1991. *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1989. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Yasa, I Nyoman. 2012. *Teori Sastra dan Penerapannya*. Bandung: Karya Putra Darwati Bandung.